

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju dewasa ini disertai dengan persaingan yang makin ketat antara perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama, menuntut adanya kemampuan prima dari perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memiliki daya saing yang tinggi untuk mendapat keuntungan yang maksimal. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menghasilkan produk barang melalui proses produksi dari sejumlah input berupa bahan baku.

Bahan baku adalah barang-barang yang dibeli untuk digunakan dalam proses produksi (Sanjaya, T & waluyo, 2013). Sedangkan menurut (Sugiri, 1994) bahan baku adalah Bahan yang digunakan untuk membuat produk selesai. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana menyediakan bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kekurangan persediaan (*out of stock*) dan diperoleh biaya persediaan minimal. Kekurangan bahan baku yang tersedia akan berakibat terhentinya proses produksi karena habisnya bahan baku untuk produksi. Akan tetapi apabila persediaan bahan baku berlebih maka akan terjadinya over kapasitas terhadap kelangsungan proses produksi, dan akan berakibat adanya biaya-biaya tambahan untuk penyimpanan dan resiko kerusakan bahan baku yang cukup besar.

Menurut (Sofyan Assauri, 1993) dalam Sanjaya dan Waluyo (2013), persediaan adalah sebagai suatu aktivitas yang meliputi barang-barang perusahaan dengan maksud untuk menjual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang- barang yang masih dalam pengerjaan/ proses produksi, atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi, sedangkan menurut (Handoko, 2003) dalam Sanjaya dan Waluyo (2013), persediaan adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.

Menurut (Irham, 2014) dalam Sanjaya dan Waluyo (2013), tujuan Manajemen Persediaan adalah untuk menyediakan jumlah material yang tepat, *lead time* yang tepat dan biaya rendah. Dengan demikian tingkat persediaan bahan baku yang sesuai dan sistem pemesanan bahan baku yang tepat menjadi peranan yang sangat penting dalam usaha menghemat pengeluaran perusahaan dan sekaligus menambah keuntungan perusahaan.

Persediaan bahan baku merupakan salah satu aspek penting dalam perusahaan karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jalannya proses produksi. Bahan baku tersebut didatangkan dari tempat yang dekat maupun jauh, bahkan tidak menutup kemungkinan bahan baku tersebut harus didatangkan dari luar negeri. Disamping itu, sering kali bahan baku dipergunakan secara kurang teratur, baik jumlah maupun jenisnya, sehingga perlu penyimpanan bahan baku yang banyak di dalam gudang. Hal ini dapat mengakibatkan biaya yang harus dikeluarkan tidak sedikit. Semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan.

Wenys Leather merupakan sebuah industri rumahan (*home industry*) yang bergerak dibidang pembuatan sepatu. Sepatu yang diproduksi kebanyak adalah sepatu kantor dan sepatu *drum band*. Wenys Leather membuat sepatu berdasarkan pesanan langsung dari konsumen ataupun pesanan dari toko desa wisata manding, sehingga kebutuhan bahan baku sering kali mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, Wenys Leather membutuhkan perencanaan kebutuhan material bahan baku yang tepat supaya dalam pengadaan material bahan baku didapatkan persediaan yang optimal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, perusahaan Wenys Leather terdapat beberapa bahan baku yang belum terpakai dan menumpuk digudang karena tidak adanya perencanaan persediaan bahan baku. Data stok bahan baku saat observasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rata – Rata Sisa Persediaan

Nama	<i>Safety Stock</i> /bulan	Satuan	<i>Lead time</i>	Keterangan
Kulit	35	<i>Feet</i>	2 hari	Buat
Vinyl	212	<i>Feet</i>	2 hari	Buat
Tali	111	<i>Pcs</i>	2 hari	Beli
Lubang tali	3.334	<i>Pcs</i>	2 hari	Beli
Laken	395	<i>Feet</i>	2 hari	Buat
Kain keras	56	<i>Feet</i>	2 hari	Buat
Benang	112	Meter	1 hari	Beli
Sol	113	<i>Item</i>	1 hari	Beli
Lem	212	Ml	0 hari	Beli

Dalam sebulan perusahaan dapat melakukan pembelian bahan baku sampai 8 kali pembelian bahkan lebih yang hal kemudian hal itu akan berimbas pada meningkatnya biaya pembelian. Kejadian ini disebabkan oleh karena adanya perencanaan persediaan bahan baku yang kurang tepat. Kondisi seperti ini mengakibatkan adanya biaya persediaan yang terlalu besar.

MRP (*Material Requirement Planning*) merupakan sistem yang dirancang secara khusus untuk situasi permintaan periode, yang secara tipikal karena permintaan tersebut dependen. MRP adalah suatu prosedur logis berupa aturan keputusan dan teknik transaksi berbasis komputer yang dirancang untuk mengolah jadwal induk produksi menjadi “kebutuhan bersih” untuk semua item (Teguh, 2002). Sedangkan menurut Chandra, (2001). MRP adalah suatu metode untuk menentukan apa, kapan dan berapa jumlah komponen dan material yang dibutuhkan dari suatu perencanaan produksi. MRP merupakan sistem informasi berbasis komputer yang didisain untuk memesan dan menjadwalkan permintaan (*raw material*, komponen dan *sub assemblies*) dengan cara yang terkoordinasi (Oden,et al., 1998). Dalam kesimpulannya sistem MRP merupakan salah satu perencanaan yang dibutuhkan dalam sebuah industri untuk mengendalikan persediaan bahan baku.

Dalam sistem MRP, terdapat tahapan penentuan ukuran pemesanan (*lot sizing*). Pemakaian model *lot sizing* yang tepat akan sangat mempengaruhi keefektifan perencanaan kebutuhan bahan (Kristiana, 2008). Hubungan antara ukuran pemesanan dengan biaya persediaan menjadi sangat penting dalam sistem persediaan.

Metode ini digunakan untuk kebutuhan yang sifatnya saling bergantung (*dependent*) dan mengurangi biaya simpanan. Untuk lebih meningkatkan pemanfaatan bahan baku agar lebih maksimal dalam penggunaannya dibutuhkan suatu metode yang tepat dalam merencanakan Kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Material Requirement Planning (MRP)* dengan judul penelitian PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSED LOOP MATERIAL RESOURCES PLANNING (CLMRP)* DI WENYS LEATHER

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana merencanakan persediaan bahan baku untuk dapat meminimalkan sisa persediaan

1.3 Tujuan penelitian

Membuat perencanaan persediaan bahan baku agar dapat meminimalkan rata – rata sisa persediaan pada perusahaan

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah :

1. Permintaan bahan baku yang akan diramalkan menggunakan data permintaan 12 bulan.
2. Penelitian yang dilakukan pada produk sepatu kulit dan sepatu Vinyl.
3. Objek penelitian yang diteliti yaitu pada bahan baku sepatu yang digunakan pada proses produksi.

4. Dalam penelitian ini, penulis tidak menganalisis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam perekrutan maupun pembelian bahan baku.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan perencanaan kebutuhan bahan baku dan penjadwalan pemesanan bahan baku kulit sepatu di industri weny leather.
2. Dapat memberikan solusi bagi perusahaan untuk perbaikan system manajemen dan rantai pasok yang sudah ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori – teori yang sesuai dalam menganalisis pemecahan masalah yang berkaitan *material resources planning (CLMRP)*

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan setiap tahapan yang dilakukan selama proses penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan tugas akhir

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data primer dan sekunder yang diperoleh dari penelitian serta pengolahan data yang membantu dalam pemecahan masalah.

BAB V ANALISI DATA

Bab ini berisi analisis dan hasil pengolahan data dan pemecahan masalah

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan yang didapat dari hasil keseluruhan analisis data dan saran – saran yang diberikan kepada pihak perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN